

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan terhadap hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa

1. Terdapat perbedaan hasil belajar geografi yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran PBL dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran STAD, hasil belajar geografi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran PBL lebih tinggi dari pada hasil belajar Geografi siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan hasil belajar siswa. Nilai hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model PBL mempunyai rata-rata 33,4 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model STAD adalah 28,96.
2. Terdapat perbedaan hasil belajar geografi siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* dan siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent*. Hasil belajar geografi siswa yang mempunyai gaya kognitif *field independent* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar geografi siswa yang mempunyai gaya kognitif *field dependent*. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif *Field Independent* adalah 31,81 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif *Field Dependent* adalah 30,41

3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan gaya kognitif siswa terhadap hasil belajar geografi. Siswa yang memiliki gaya kognitif *field independent* dan dibelajarkan dengan model PBL rata-rata hasil belajarnya adalah 34,2 lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* dan dibelajarkan dengan model pembelajaran model PBL hasil belajarnya adalah 31,8 sedangkan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif *Field dependent* yang dibelajarkan dengan model STAD rata-rata hasil belajarnya adalah 29,68 lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang mempunyai gaya kognitif *Filed Independentyang* memiliki rata-rata hasil belajar 27,83.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang geografi. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar geografi. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat mengiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila model yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Melalui penelitian ini menunjukka bahwa secara rata – rata hasil belajar geografi lebih tinggi dengan menggunakan model pembelajaran PBL dari pada model STAD. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PBL lebih efektif

untuk meningkatkan hasil belajar geografi, karena dalam pembelajaran yang menerapkan model pembelajaran PBL dapat memungkinkan siswa untuk belajar dengan upaya dalam menyelesaikan masalah, dimana model pembelajaran PBL berusaha mengubah suasana belajar dan berusaha memadukan dengan yang ada disekitar lingkungan sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan dengan daya ingat yang kuat.

Kedua, hasil menunjukkan bahwa gaya kognitif siswa berpengaruh terhadap hasil belajar geografi siswa dengan gaya kognitif *field independent* secara rata – rata lebih tinggi atau lebih unggul dibandingkan dengan siswa dengan gaya kognitif *field dependent*. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa gaya kognitif sangat signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar geografi.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi model pembelajaran dengan gaya kognitif terhadap hasil belajar geografi. Interaksi tersebut terindikasi dari hasil belajar geografi dengan gaya kognitif *field independent* yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran PBL lebih tinggi dari hasil belajar siswa dengan gaya kognitif *field independent* yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Hal ini bermakna bahwa model pembelajaran PBL dan gaya kognitif *field independent* lebih efektif dibanding dengan menggunakan model pembelajaran STAD, sebab melalui model pembelajaran STAD, siswa mengalami secara langsung proses memperoleh pengetahuan, dengan demikian memotivasi siswa untuk belajar.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar geografi dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan dalam meningkatkan hasil belajar geografi, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu model pembelajaran dan gaya kognitif.

C. Saran

Berdasarkan simpulan dan implikasi seperti yang telah dikemukakan maka disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar geografi maka guru yang mengasuh mata pelajaran geografi disarankan agar menggunakan model pembelajaran yang tepat dan variatif dalam menyajikan materi geografi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Disarankan kepada guru agar memperhatikan karakteristik siswa khususnya gaya kognitif yang dimiliki siswanya sehingga dapat berpengaruh pada hasil belajar siswa.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran guru harus menyediakan situasi sedemikian rupa sehingga siswa didorong untuk melakukan prosedur yang harus dilakukan siswa dalam penerapan model yang dilakukan.
4. Pertimbangan waktu dalam pelaksanaan model pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik dan tujuan yang diharapkan tercapai